

Katalog : 2303003.3276

# PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA DEPOK

## HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Volume 4, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DEPOK**



# PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA DEPOK

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Volume 4, 2024

<https://depokkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DEPOK**

# PROFIL KETENAGAKERJAAN KOTA DEPOK HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Volume 4, 2024

**Katalog:** 2303003.3276

**Nomor Publikasi:** 32760.24013

**Ukuran Buku:** 14,8 x 21 cm

**Jumlah Halaman:** xi+66 halaman/pages

**Penyusun Naskah:**

BPS Kota Depok

**Penyunting:**

BPS Kota Depok

**Pembuat Kover:**

BPS Kota Depok

**Ilustrasi Kover:**

Keterangan dalam Bahasa Indonesia

**Penerbit:**

BPS Kota Depok

**Pencetak:**

BPS Kota Depok

**Sumber Ilustrasi:**

Canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kota Depok

## TIM PENYUSUN

**Pengarah :**

Agus Marzuki Prihantoro, S.Si, M.Kesos

**Penyunting :**

Agus Marzuki Prihantoro, S.Si, M.Kesos  
Ir. Hilmiah

**Penulis :**

Ir. Hilmiah

**Pengolah Data :**

Ir. Hilmiah

**Infografis:**

Chintya Ovelia Arifin, SST



## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Depok Hasil Sakernas Agustus 2023 menyajikan gambaran mengenai ketenagakerjaan di Kota Depok Tahun 2021-2023. Data yang disajikan diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan Agustus dan dirancang untuk menghasilkan angka estimasi sampai tingkat kabupaten/kota.

Dalam publikasi ini terdapat informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, tingkat kesempatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan dan Pendidikan tenaga kerja.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terimakasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

Depok, Agustus 2024

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Depok



Agus Marzuki Prihantoro, S.Si, M.Kesos



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II    METODOLOGI</b>	<b>7</b>
2.1. Teori Ketenagakerjaan	9
2.2. Konsep dan Definisi	11
<b>BAB III    KETENAGAKERJAAN</b>	<b>19</b>
3.1. Penduduk Usia Kerja	21
3.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	21
3.3. TPAK, TKK, dan Penduduk Bekerja	26
3.4. Pengangguran	35
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	<b>39</b>
LAMPIRAN	43



## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Depok Tahun 2021-2023	22
Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	25
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	26
Tabel 3.4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	27
Tabel 3.5. Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	28
Tabel 3.6. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	29
Tabel 3.7. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	31
Tabel 3.8. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	33
Tabel 3.9. Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	36
Tabel 3.10. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	36



## DAFTAR GAMBAR

		<i>Halaman</i>
Gambar	2.1. Diagram Ketenagakerjaan	10
Gambar	3.1. Jumlah penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Kota Depok Menurut Jenis Kelamin, 2023	21
Gambar	3.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	23
Gambar	3.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	24
Gambar	3.4. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Depok Tahun 2023	30
Gambar	3.5. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Depok Tahun 2023	32
Gambar	3.6. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Depok Tahun 2023	34
Gambar	3.7. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023	35
Gambar	3.8. Persentase Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran Terbuka di Kota Depok Tahun 2023	38



# BAB I

# PENDAHULUAN



<https://depo.kota.bps.go.id>





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Keadaan ketenagakerjaan pada umumnya dapat diamati dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan (*supply*) dan aspek kebutuhan/permintaan (*demand*). Idealnya kedua aspek tersebut berada pada posisi yang seimbang, yang berarti bahwa jumlah penduduk yang mencari pekerjaan terpenuhi oleh jumlah lapangan kerja yang tersedia. Apabila kondisi tersebut belum dapat tercapai, maka akan terjadi pengangguran.

Persoalan menjadi lebih kompleks karena bukan hanya terjadinya ketidakseimbangan dari sisi jumlah, namun mencakup karakteristik ketenagakerjaan lainnya. Adapun persoalan yang dimaksud antara lain adalah perubahan struktur umur penduduk usia kerja, tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan dan sebagainya. Di sisi lain, persoalan ketersediaan juga memperlihatkan masih bervariasinya kualitas pendidikan penduduk usia kerja sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai, serta adanya penduduk usia sekolah yang masuk kategori angkatan kerja.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah baik di pusat maupun daerah untuk mengurangi pengangguran dan berbagai permasalahan ketenagakerjaan lainnya. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, diperlukan indikator-indikator ketenagakerjaan sebagai dasar perencanaan, monitoring, maupun evaluasi program.



Informasi tersebut akan banyak memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dalam membuat perencanaan atau kebijakan strategi terkait ketenagakerjaan. Pada akhirnya akan terjadi perluasan kesempatan kerja yang berdampak pada pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2. Tujuan**

Penyusunan publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Depok Hasil Sakernas Agustus 2023 secara umum bertujuan menampilkan informasi pokok terkait ketenagakerjaan dan secara khusus memberikan gambaran dan informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, dan perkembangannya di Kota Depok pada tahun 2021-2023. Di samping itu, publikasi ini juga ditujukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan, serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

## **1.3. Sumber Data**

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021-2023. Sakernas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Estimasi angka absolut yang dihasilkan dari Sakernas Agustus 2021-2022 menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015, dan untuk Sakernas Agustus 2023 menggunakan proyeksi hasil SP 2020, sehingga untuk angka absolut tidak bisa langsung dibandingkan.

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, publikasi ini terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut :



## BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang, tujuan, sumber data, serta sistematika penulisan.

## BAB II METODOLOGI

Pada bagian ini dibahas mengenai teori ketenagakerjaan serta konsep dan definisi ketenagakerjaan.

## BAB III KETENAGAKERJAAN

Pada bagian ini dibahas mengenai analisis dari variabel-variabel terkait ketenagakerjaan dan beberapa indikator ketenagakerjaan berdasarkan hasil olah data Sakernas 2021-2023 dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

## BAB IV PENUTUP

Bagian ini membahas mengenai kesimpulan/rangkuman dari kondisi ketenagakerjaan di Kota Depok selama tahun 2023.

<https://depok.kota.go.id>



<https://depokkota.bps.go.id>

# BAB II

# METODOLOGI





## BAB II METODOLOGI

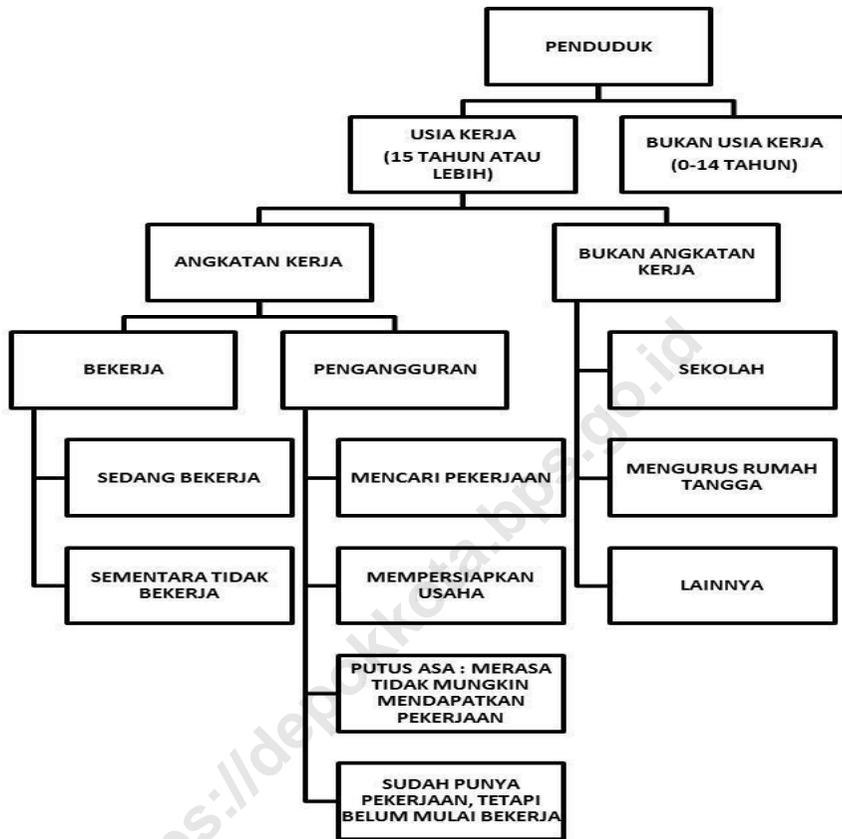
### 2.1. Teori Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*), seperti pada Gambar 2.1. **Penduduk** dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. **Penduduk usia kerja** dibedakan atas dua kelompok, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

**Angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Sementara **bukan angkatan kerja** terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga, atau lainnya (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial, seperti berorganisasi, kerja bakti, dan sebagainya).

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit 1 (satu) jam dalam seminggu yang lalu. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.

Gambar 2.1. Diagram Ketenagakerjaan



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Pengangguran** meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. **Mencari pekerjaan** yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata



seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. **Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)** adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

## 2.2. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

**Penduduk** adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 12 bulan atau lebih, atau yang belum 12 bulan namun berniat untuk menetap.

**Umur penduduk** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.

**Status perkawinan** penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

- ✓ **Kawin** adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.

- 
- ✓ **Cerai hidup** adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.
  - ✓ **Cerai mati** adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

**Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih.

**Penduduk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

**Penduduk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

**Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.

**Kegiatan** mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).

- ✓ **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
- ✓ **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
- ✓ **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit 1 (satu) jam dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

**Bekerja penuh** adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).



**Bekerja tidak penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Terdiri dari :

- ✓ **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
- ✓ **Bekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

**Punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

- ✓ Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya;
- ✓ Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah);
- ✓ Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

**Pengangguran terbuka** meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

**Mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam



kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

**Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mempersiapkan usaha yang baru (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. Kegiatan mempersiapkan usaha baru tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

- ✓ Tidak/belum tamat SD/ sederajat adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A.
- ✓ Tamat SD/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.
- ✓ Tamat SMP/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.
- ✓ Tamat SMA/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.
- ✓ Tamat Diploma/Sarjana adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.

Cara menentukan **pekerjaan utama** adalah :

- ✓ Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.

- 
- ✓ Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.

**Lapangan usaha pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, meliputi:

- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa Lainnya



**Status pekerjaan** adalah status kegiatan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari:

- ✓ **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- ✓ **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap. Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan
- ✓ **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan pegawai tetap yang dibayar. Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
- ✓ **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja tiga bulan pada satu majikan. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- 
- ✓ **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
  - ✓ **Pekerja bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
  - ✓ **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**Status pekerjaan** dikelompokkan menjadi 2 yaitu pekerja formal dan pekerja informal.

- ✓ **Pekerja formal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai
- ✓ **Pekerja informal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

**Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.



**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas dikali 100.

**Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

<https://depokkota.bps.go.id>

# BAB III

# KETENAGAKERJAAN

<https://depo.kota.bps.go.id>





## BAB III KETENAGAKERJAAN

### 3.1 Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Pada tahun 2023 jumlah penduduk usia kerja di Kota Depok sekitar 1,65 juta orang, yang terdiri atas laki-laki 0,83 juta orang dan perempuan sebesar 0,82 juta orang.

Gambar 3.1. Jumlah penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Kota Depok, Menurut Jenis Kelamin, 2023



### 3.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Secara struktur penduduk usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti penduduk bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.



Proporsi jumlah angkatan kerja periode 2021 hingga 2023 di Kota Depok berada di rentang 62,62 persen hingga 63,35 persen. Ini artinya setiap 100 penduduk usia 15 tahun ke atas ada 62 hingga 63 yang termasuk angkatan kerja (bekerja dan menganggur).

Salah satu komponen angkatan kerja adalah mereka yang bekerja. Proporsi mereka yang bekerja cenderung meningkat. Persentase penduduk yang bekerja atau tingkat kesempatan kerja tahun 2023 sebesar 93,03 persen meningkat sekitar 0,85 persen poin dibandingkan tahun 2022 (92,18 %).

Tabel 3.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kota Depok Tahun 2021-2023

Jenis Kegiatan	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>62,62</b>	<b>63,35</b>	<b>62,76</b>
Bekerja	90,24	92,18	93,03
Pengangguran Terbuka	9,76	7,82	6,97
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>37,38</b>	<b>36,65</b>	<b>37,24</b>
Sekolah	24,32	24,52	26,22
Mengurus Rumah Tangga	57,53	60,59	57,54
Lainnya	18,15	14,88	16,23
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Persentase penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2023 sebesar 37,24 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 36,65 persen. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan persentase pada komponen sekolah dan lainnya masing-masing sebesar 1,70 persen poin dan 1,35 persen poin.

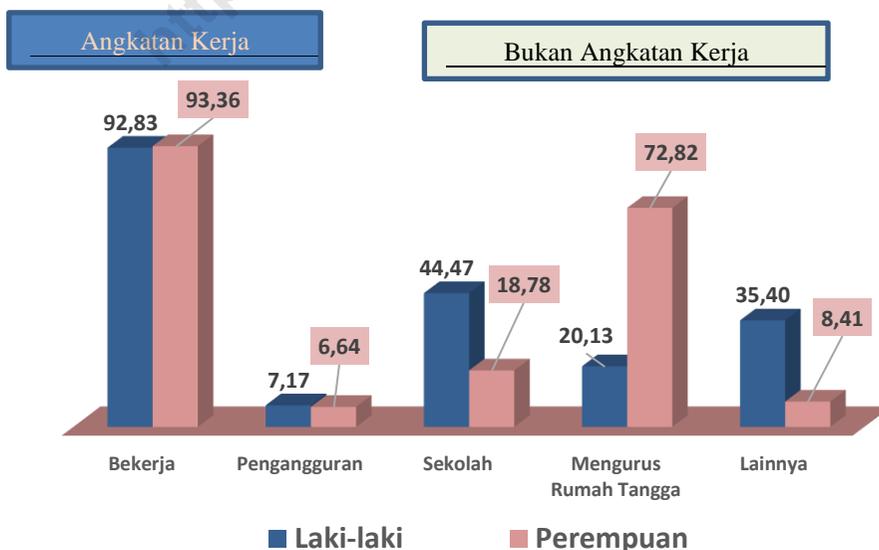
Sedangkan pada komponen kegiatan mengurus rumah tangga terjadi penurunan sebesar 3,05 persen poin dibandingkan tahun 2022.

Persentase penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Pada Tabel 3.1 juga terlihat pergeseran persentase jumlah penduduk menurut jenis kegiatan. Selama periode tahun 2021 - 2023 persentase penduduk yang bekerja mengalami kenaikan. Pada periode tahun 2021 - 2022 persentase penduduk yang bekerja naik sekitar 1,94 persen poin (tahun 2021 = 90,24 % dan 2022= 92,18 %) dan selama periode tahun 2022 ke tahun 2023 naik sebesar 0,85 persen poin (2022= 92,18 % dan 2023= 93,03 %).

Seiring dengan meningkatnya proporsi penduduk yang bekerja, angka pengangguran terbuka mengalami penurunan. Selama periode 2021 - 2022 angka pengangguran terbuka mengalami penurunan sebesar 1,94 persen poin dan tahun 2022 - 2023 turun sebesar 0,85 persen poin.

Gambar 3.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

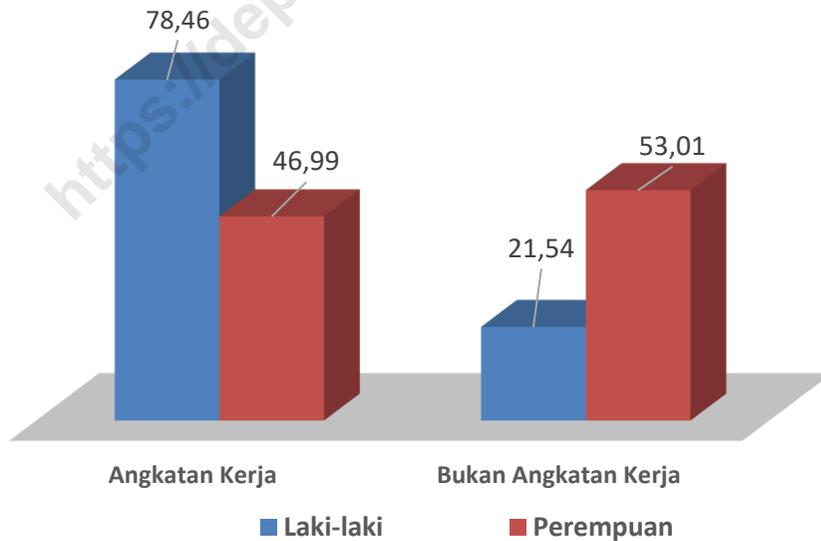


Sumber: Sakernas Agustus 2023

Pada Gambar 3.2 ditunjukkan persentase penduduk usia kerja menurut kegiatan seminggu yang lalu dan jenis kelamin. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pada mereka yang termasuk bukan angkatan kerja persentase penduduk laki-laki yang sekolah dan kegiatan lainnya lebih tinggi dibandingkan perempuan. Adapun untuk pada kegiatan mengurus rumah tangga persentase perempuan hampir empat kali lipat lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Gambar 3.3, memperlihatkan Persentase angkatan kerja laki-laki (78,46 persen) hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan (46,99 persen). Persentase penduduk bukan angkatan kerja perempuan sebesar 53,01 % dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan persentase penduduk bukan angkatan kerja laki-laki (21,54 persen).

Gambar 3.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Bukan angkatan kerja terdiri atas komponen kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Persentase penduduk bukan angkatan kerja laki-laki untuk komponen kegiatan sekolah dan lainnya pada tahun 2023 lebih tinggi

dibandingkan perempuan. Dari total penduduk laki-laki bukan angkatan kerja, persentase penduduk yang kegiatan utamanya sekolah sebesar 44,47 persen, kegiatan lainnya (seperti kursus, olah raga dan sejenisnya) sekitar 35,40 persen dan sisanya mengurus rumah tangga sebesar 20,13 persen.

Persentase penduduk bukan angkatan kerja perempuan memiliki komponen terbesar yaitu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 72,82 persen. Sedangkan persentase penduduk bukan angkatan kerja perempuan untuk komponen sekolah sebesar 18,78 persen dan lainnya hanya 8,41 persen.

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>824,997</b>	<b>821,299</b>	<b>1,646,296</b>
<b>-Angkatan Kerja</b>	<b>647,278</b>	<b>385,959</b>	<b>1,033,237</b>
Bekerja	600,861	360,333	961,194
Pengangguran	46,417	25,626	72,043
<b>-Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>177,719</b>	<b>435,340</b>	<b>613,059</b>
Sekolah	79,028	81,746	160,774
Mengurus Rumah Tangga	35,782	317,001	352,783
Lainnya	62,909	36,593	99,502

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Pada Tabel 3.2. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia kerja pada tahun 2023 sebesar 1.646.296 orang, yang terdiri dari 824.997 orang (50,11 persen) berjenis kelamin laki-laki dan 821,299 orang (49,89 persen) berjenis kelamin perempuan. Dari total penduduk usia kerja terbagi atas penduduk angkatan kerja sebanyak 1.033.237 orang dan penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 613.059 orang. Jumlah penduduk angkatan kerja tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebanyak 647.278 orang sedangkan penduduk angkatan

kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 385.959 orang. Sedangkan jumlah penduduk bukan angkatan kerja tahun 2023 terdiri dari 177.719 orang laki-laki dan 435.340 orang perempuan.

### 3.3 TPAK, TKK, dan Penduduk Bekerja

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	824.997	821.299	1.646.296
Angkatan Kerja	647.278	385.959	1.033.237
TPAK	78,46	46,99	62,76

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Pada Tabel 3.3. dapat dilihat bahwa TPAK di Kota Depok tahun 2023 sebesar 62,76 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk usia kerja sekitar 62 sampai 63 orang termasuk ke dalam angkatan kerja. Atau dapat diartikan 1.000 orang penduduk usia kerja di Kota Depok sekitar 620 - 630 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, berdasarkan tabel 3.3. ditunjukkan bahwa TPAK laki-laki hampir dua kali lipat lebih besar daripada TPAK perempuan, dimana masing-masing sebesar 78,46 persen (laki-laki) dan 46,99 persen (perempuan). Hal tersebut menunjukkan bahwa di Kota Depok terkait pembagian tugas dalam keluarga, sebagian besar masyarakat masih memosisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan lebih banyak mengurus rumah tangga. Hal inilah yang menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 3.4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

<b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SMP/Sederajat	60,74	35,06	46,31
SMA/Sederajat	79,68	44,34	63,43
SMK/Sederajat	87,22	49,81	70,06
DI/II/III/Akademi/Universitas	89,10	65,57	77,58
<b>Depok</b>	<b>78,46</b>	<b>46,99</b>	<b>62,76</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

TPAK menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan dapat dilihat pada Tabel 3.4. Dari tabel tersebut terlihat bahwa TPAK tertinggi terdapat pada mereka yang berpendidikan tamat DI/II/III/Akademi/Universitas sebesar 77,58 persen, artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) 77-78 orang merupakan mereka yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja yakni mereka yang bekerja dan menganggur.

TPAK terendah terdapat pada mereka yang berpendidikan rendah (maksimum tamat SMP/ sederajat) sebesar 46,31 persen, artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) 46-47 orang merupakan mereka yang

termasuk dalam kelompok angkatan kerja yakni mereka yang bekerja dan menganggur.

Tabel 3.5. Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	647.278	385.959	1.033.237
Penduduk Bekerja	600.861	360.333	961.194
TKK	92,83	93,36	93,03

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”

Berdasarkan Tabel 3.5. di atas dapat dilihat bahwa TKK pada tahun 2023 di Kota Depok sebesar 93,03 persen, artinya bahwa dari 100 orang yang termasuk angkatan kerja sekitar 93 sampai 94 orang mempunyai kegiatan bekerja (termasuk sementara tidak bekerja) selama seminggu yang lalu. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, TKK perempuan lebih tinggi dibandingkan TKK laki-laki. TKK perempuan sebesar 93,36 persen dan TKK laki-laki sebesar 92,83 persen. Lebih tingginya TKK perempuan dibandingkan laki-laki mengindikasikan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang bekerja tidak setinggi jumlah penduduk perempuan yang bekerja bila dibandingkan dengan total penduduk angkatan kerja.

Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, TKK terbesar terdapat pada jenjang perguruan tinggi (tamam DI/II/III/Akademi/Universitas) sebesar 95,65 persen, artinya dari 100 orang yang termasuk angkatan kerja

berpendidikan perguruan tinggi (tamat DI/II/III/Akademi/Universitas) sekitar 95 sampai 96 orang mempunyai kegiatan bekerja (termasuk sementara tidak bekerja) selama seminggu yang lalu.

Tabel 3.6. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

<b>Pendidikan yang Ditamatkan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SMP/Sederajat	90,82	92,42	91,50
SMA/Sederajat	92,43	94,06	92,95
SMK/Sederajat	91,07	92,31	91,47
DI/II/III/Akademi/Universitas	96,53	94,41	95,65
<b>Depok</b>	<b>92,83</b>	<b>93,36</b>	<b>93,03</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

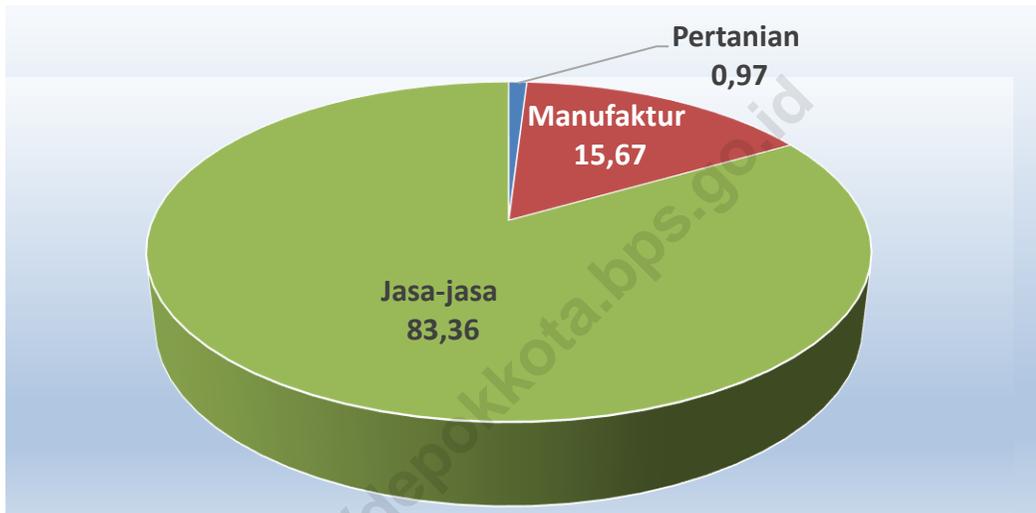
Adapun TKK terendah terdapat pada jenjang SMK/ sederajat sebesar 91,47 persen, artinya dari 100 orang yang termasuk angkatan kerja berpendidikan tamat SMK/ sederajat sekitar 91 sampai 92 orang mempunyai kegiatan bekerja (termasuk sementara tidak bekerja) selama seminggu yang lalu. Kondisi ini juga terjadi pada Angkatan kerja berpendidikan rendah (maksimum tamat SMP) dengan TKK sebesar 91,50 persen.

Kontribusi sektor lapangan pekerjaan dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil dari setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang perubahan struktur perekonomian di suatu daerah.

Berdasarkan gambar 3.4. di bawah dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 sebagian besar penduduk di Kota Depok bekerja pada sektor jasa yaitu sebesar 83,36 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Kemudian sektor industri menyerap sebesar 15,67 persen dan yang paling

sedikit menyerap tenaga kerja di Kota Depok adalah sektor pertanian kurang dari 1 persen.

Gambar 3.4. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Depok Tahun 2023



Pada Tabel 3.7. dapat dilihat bahwa persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin tahun 2023. Sektor Jasa merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kota Depok. Jika dilihat menurut jenis kelamin di sektor Jasa, persentase penduduk yang bekerja disektor jasa di Kota Depok perempuan (90,74%) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (78,93%). Sebaliknya lapangan pekerjaan utama pada sektor industri pengolahan maupun pertanian menyerap lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan perempuan.

Persentase penduduk laki-laki yang pekerjaannya utamanya pada sektor industri sebesar 19,74 persen dan perempuan sebesar 8,90 persen. Pada sektor pertanian juga lebih banyak penduduk berjenis kelamin laki-laki yang bekerja yaitu sebesar 1,33 persen sedangkan penduduk perempuan hanya sebesar 0,36 persen.

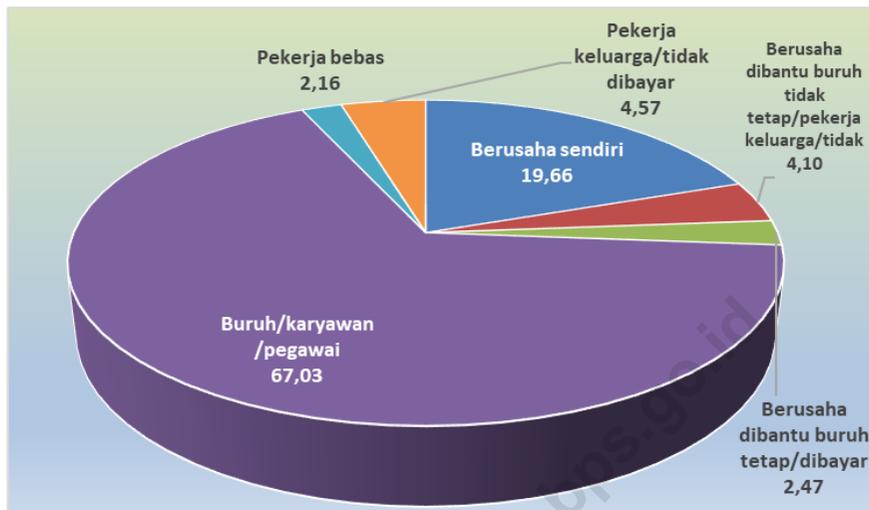
Tabel 3.7. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	1,33	0,36	0,97
Industri	19,74	8,90	15,67
Jasa	78,93	90,74	83,36
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan gambar 3.5. dapat dilihat bahwa sebagian besar persentase penduduk yang bekerja di Kota Depok tahun 2023 berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 67,03 persen. Urutan kedua terbesar adalah pekerja yang status pekerjaan utamanya berusaha sendiri yaitu sebesar 19,66 persen diikuti oleh penduduk bekerja yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu sebesar 4,57 persen.

Gambar 3.5. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Depok Tahun 2023



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Selanjutnya persentase pekerjaan yang status pekerjaan berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu sebesar 4,10 persen. Adapun persentase pekerja paling kecil adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar pekerja sebesar 2,47 persen.

Persentase penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.8. Persentase penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar dan pekerja bebas, laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Persentase penduduk laki-laki dengan status buruh/karyawan/pegawai di Kota Depok (69,50 %) lebih tinggi dibandingkan perempuan 62,90 persen. Persentase penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar laki-laki sebesar 2,76 persen hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan perempuan 1,99 persen. Persentase penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas laki-laki sebesar 2,77 persen hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan perempuan 1,15 persen.

Tabel 3.8. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	18,87	20,98	19,66
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	4,58	3,31	4,10
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2,76	1,99	2,47
Buruh/karyawan/pegawai	69,50	62,90	67,03
Pekerja Bebas	2,77	1,15	2,16
Pekerja keluarga/tidak dibayar	1,52	9,66	4,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

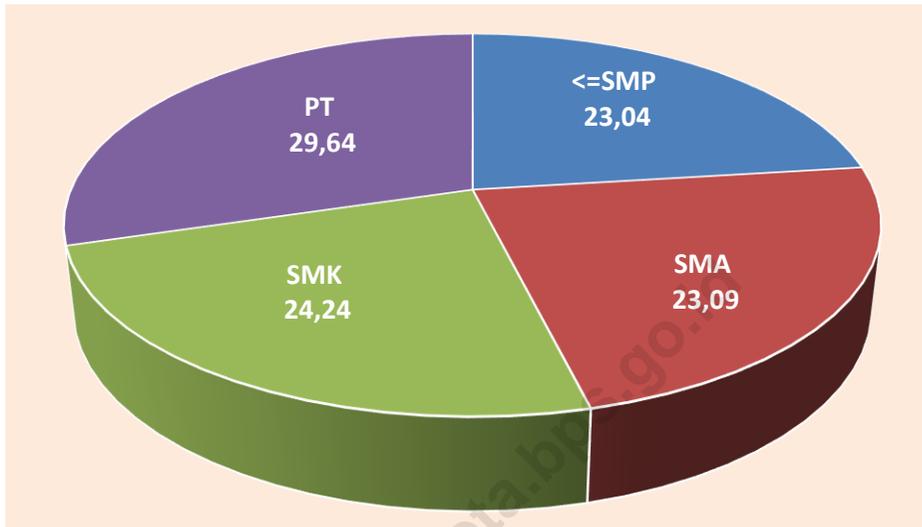
Persentase penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar laki-laki sebesar 4,58 persen lebih tinggi dibandingkan perempuan sebesar 3,32 persen.

Sebaliknya pekerja yang bekerja dengan status berusaha sendiri dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar persentase perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Persentase penduduk perempuan yang bekerja dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar (9,66 persen) enam kali lipat lebih tinggi dibandingkan laki-laki yakni sebesar 1,52 persen.

Sektor pekerjaan utama yang digeluti oleh tenaga kerja di Kota Depok sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Pada Gambar 3.6. dapat dilihat bahwa penduduk yang bekerja di Kota Depok tahun 2023 terbesar dengan pendidikan tamat Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/Universitas) sebesar 29,64 persen. Selanjutnya penduduk bekerja yang berpendidikan tamat sekolah menengah kejuruan (SMK) sebesar 24,24 persen, tamat sekolah menengah atas (SMA) sebesar 23,09 persen dan sisanya adalah penduduk bekerja yang berpendidikan maksimum tamat SMP sebesar 23,04 persen.



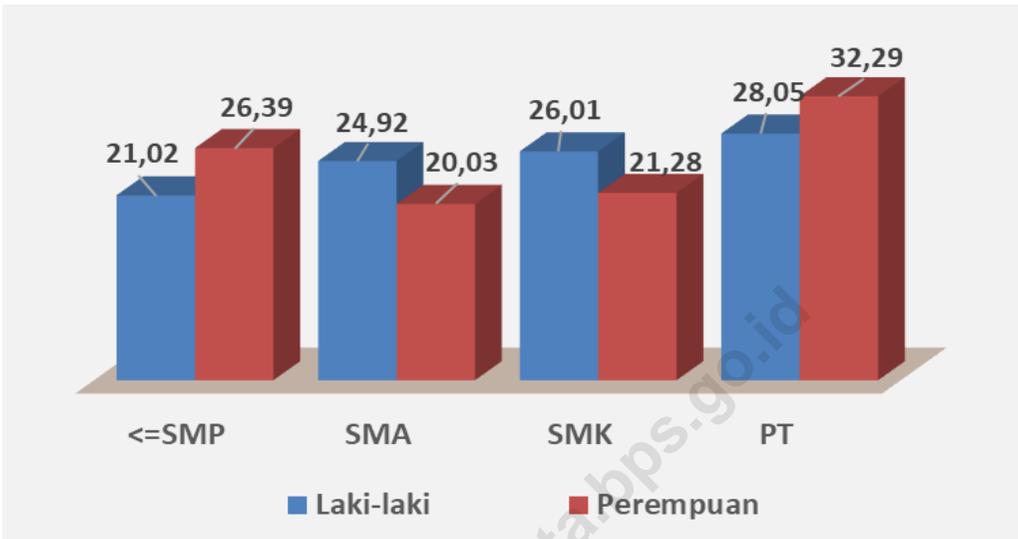
Gambar 3.6. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Depok Tahun 2023



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Pada gambar 3.7. di bawah menunjukkan persentase penduduk yang bekerja menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin tahun 2023. Dilihat menurut jenis kelamin, penduduk Kota Depok yang bekerja dengan pendidikan tamat Perguruan Tinggi dan pekerja dengan pendidikan maksimum lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) perempuan lebih tinggi persentasenya dibandingkan laki-laki. Persentase pekerja perempuan yang berpendidikan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/Universitas) sebesar 32,29 persen lebih tinggi dibandingkan laki-laki (28,05 %). Persentase pekerja dengan pendidikan maksimum tamat SMP untuk perempuan sebesar 26,39 persen dan laki-laki sebesar 21,02 persen.

Gambar 3.7. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Adapun persentase pekerja dengan pendidikan tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Persentase pekerja laki-laki dengan pendidikan tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 26,01 persen dan perempuan sebesar 21,28 persen. Persentase pekerja laki-laki dengan pendidikan tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 24,92 persen dan pekerja perempuan SMA sebesar 20,03 persen.

### 3.4. Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap ke dalam pasar kerja di Kota Depok.



Tabel 3.9. Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Menurut Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>647.278</b>	<b>385.959</b>	<b>1.033.237</b>
Pengangguran Terbuka	46.417	25.626	72.043
TPT	7,17	6,64	6,97

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan Tabel 3.9. dapat dilihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Depok pada tahun 2023 sebesar 6,97 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 6 sampai 7 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPT perempuan, tercatat masing-masing sebesar 7,17 persen dan 6,64 persen.

Tabel 3.10. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SMP/Sederajat	9,18	7,58	8,50
SMA/Sederajat	7,57	5,94	7,05
SMK/Sederajat	8,93	7,69	8,53
DI/II/III/Akademi/Universitas	3,47	5,59	4,35
<b>Depok</b>	<b>7,17</b>	<b>6,64</b>	<b>6,97</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023



Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.10. Menarik untuk dicermati, bahwa TPT terbesar di Kota Depok terdapat pada kelompok mereka yang berpendidikan tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Sederajat dengan TPT 8,53 persen, artinya dari 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan tamat SMK/ sederajat sebanyak 8-9 orang merupakan penganggur. Kemudian pada kelompok mereka yang berpendidikan rendah (maksimum tamat SMP) memiliki TPT 8,50 persen, artinya dari 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan maksimum tamat SMP/ sederajat sebanyak 8-9 orang merupakan penganggur. Sedangkan TPT terendah terdapat pada penduduk usia kerja yang berpendidikan DI/DII/DIII/Akademi/Universitas sebesar 4,35 persen, artinya dari 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan tamat DI/II/III/Akademi/Universitas sebanyak 4-5 orang merupakan penganggur.

Tabel 3.10. memperlihatkan TPT menurut pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin. Dilihat menurut pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin, TPT pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan untuk semua jenjang pendidikan kecuali pada mereka yang berpendidikan tamat DI/DII/DIII/Akademi/Universitas (TPT laki-laki 3,47 persen dan TPT perempuan 5,59 persen).

Ada empat komponen pembentuk penganggur yaitu mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang mempersiapkan usaha, mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Komposisi komponen pembentuk pengangguran dapat dilihat pada gambar 3.8. Komponen dominan dari penganggur di Kota Depok tahun 2023 adalah mereka yang termasuk kelompok mencari pekerjaan sebanyak 84,88 persen. Sekitar 12,02 persen mereka yang menganggur karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Sisanya mereka yang tergolong menganggur karena sedang mempersiapkan usaha baru sebesar 1,82 persen dan mereka yang karena sudah diterima kerja namun belum mulai bekerja sebesar 1,28 persen .

Gambar 3.8. Persentase Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran Terbuka di Kota Depok Tahun 2023



Sumber: Sakernas Agustus 2023

# BAB IV

## PENUTUP





## BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil Sakernas bulan Agustus 2023, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Depok tahun 2023 sebagai berikut.

- Jumlah penduduk usia kerja di Kota Depok hasil Sakernas Agustus 2023 tercatat sebanyak 1.646.296 orang yang terdiri dari 62,76 persen merupakan kelompok angkatan kerja dan 37,24 persen termasuk ke dalam kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK Kota Depok tercatat 62,76 persen dimana TPAK laki-laki sebesar 78,46 persen dan TPAK perempuan sebesar 46,99 persen.
- Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK terbesar terdapat pada jenjang perguruan tinggi (tamat DI/II/III/Akademi/Universitas) sebesar 95,65 persen artinya dari 100 orang yang termasuk angkatan kerja berpendidikan perguruan tinggi (tamat DI/II/III/Akademi/Universitas) sekitar 95 sampai 96 orang mempunyai kegiatan bekerja (termasuk sementara tidak bekerja) selama seminggu yang lalu.
- Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kota Depok bekerja pada sektor jasa yaitu sebesar 83,36 persen. Dilihat menurut jenis kelamin perempuan yang bekerja disektor jasa sebesar 90,74 persen dan laki-laki sebesar 78,93 persen.
- Menurut status pekerjaan utama sebanyak 67,03 persen penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.



- Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Depok tercatat 6,97 persen, dimana TPT laki-laki sebesar 7,17 persen dan TPT perempuan sebesar 6,64 persen.
- Tingkat pengangguran terbuka (TPT) terbesar di Kota Depok terdapat di jenjang tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan TPT 8,53 persen, artinya dari 100 Angkatan kerja tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sekitar 8-9 orang merupakan penganggur.

<https://depokkota.bps.go.id>

# LAMPIRAN





Lampiran 1. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>647.278</b>	<b>385.959</b>	<b>1.033.237</b>
Bekerja	600.861	360.333	961.194
Pengangguran Terbuka	46.417	25.626	72.043
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>177.719</b>	<b>435.340</b>	<b>613.059</b>
Sekolah	79.028	81.746	160.774
Mengurus Rumah Tangga	35.782	317.001	352.783
Lainnya	62.909	36.593	99.502
<b>Jumlah Penduduk Usia Kerja</b>	<b>824.997</b>	<b>821.299</b>	<b>1.646.296</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023



Lampiran 2. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	20.766	15.201	35.967
20-24	61.072	50.685	111.757
25-29	80.419	45.140	125.559
30-34	84.398	54.673	139.071
35-39	86.199	47.604	133.803
40-44	85.798	44.280	130.078
45-49	80.245	52.574	132.819
50-54	65.294	34.985	100.279
55-59	46.907	24.845	71.752
60+	36.180	15.972	52.152
<b>Jumlah</b>	<b>647.278</b>	<b>385.959</b>	<b>1.033.237</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 3. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	67.380	64.551	131.931
SMP/ sederajat	71.698	38.351	110.049
SMA/ sederajat	162.000	76.743	238.743
SMK/ sederajat	171.613	83.079	254.692
DI/II/III/ Akademi/ Universitas	174.587	123.235	297.822
<b>Jumlah</b>	<b>647.278</b>	<b>385.959</b>	<b>1.033.237</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

<https://depok.sakernas.go.id>



Lampiran 4. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	11.098	11.051	22.149
20-24	51.260	43.258	94.518
25-29	74.359	41.610	115.969
30-34	80.474	50.785	131.259
35-39	83.517	45.018	128.535
40-44	81.094	43.556	124.650
45-49	77.776	50.627	128.403
50-54	62.765	34.400	97.165
55-59	44.404	24.056	68.460
60+	34.114	15.972	50.086
<b>Jumlah</b>	<b>600.861</b>	<b>360.333</b>	<b>961.194</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 5. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	60.530	59.564	120.094
SMP/ sederajat	65.784	35.540	101.324
SMA/ sederajat	149.734	72.188	221.922
SMK/ sederajat	156.285	76.693	232.978
DI/II/III/ Akademi/ Universitas	168.528	116.348	284.876
<b>Jumlah</b>	<b>600.861</b>	<b>360.333</b>	<b>961.194</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

<https://depok.sakernas.go.id>



Lampiran 6. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	7.989	1.296	9.285
Industri Pengolahan	118.605	32.053	150.658
Jasa	474.267	326.984	801.251
<b>Jumlah</b>	<b>600.861</b>	<b>360.333</b>	<b>961.194</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

<https://depokkota.bps.go.id>

Lampiran 7. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	113.403	75.593	188.996
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	27.504	11.934	39.438
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	16.569	7.173	23.742
Buruh/karyawan/pegawai	417.616	226.667	644.283
Pekerja bebas	16.656	4.149	20.805
Pekerja keluarga/tidak dibayar	9.113	34.817	43.930
<b>Jumlah</b>	<b>600.861</b>	<b>360.333</b>	<b>961.194</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

<https://kepokota.bps.go.id>



Lampiran 8. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	6.850	4.987	11.837
SMP/ sederajat	5.914	2.811	8.725
SMA/ sederajat	12.266	4.555	16.821
SMK/ sederajat	15.328	6.386	21.714
DI/II/III/ Akademi/ Universitas	6.059	6.887	12.946
<b>Jumlah</b>	<b>46.417</b>	<b>25.626</b>	<b>72.043</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

<https://depokbps.go.id>

Lampiran 9. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran dan Jenis Kelamin di Kota Depok Tahun 2023 (orang)

Kategori Pengangguran	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari pekerjaan	37.558	23.589	61.147
Mempersiapkan usaha	-	1.313	1.313
Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan	7.935	724	8.659
Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja	924	-	924
<b>Jumlah</b>	<b>46.417</b>	<b>25.626</b>	<b>72.043</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

<https://depok.kota.bps.go.id>



Lampiran 10. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) se Jawa Barat, 2023

Kabupaten/Kota	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Bogor	91,53	8,47	64,22
Kabupaten Sukabumi	92,68	7,32	67,75
Kabupaten Cianjur	92,29	7,71	72,31
Kabupaten Bandung	93,48	6,52	67,10
Kabupaten Garut	92,67	7,33	70,10
Kabupaten Tasikmalaya	96,11	3,89	68,37
Kabupaten Ciamis	96,48	3,52	66,26
Kabupaten Kuningan	90,51	9,49	61,95
Kabupaten Cirebon	92,35	7,65	66,16
Kabupaten Majalengka	95,88	4,12	68,50
Kabupaten Sumedang	93,06	6,94	67,76
Kabupaten Indramayu	93,54	6,46	63,88
Kabupaten Subang	92,35	7,65	70,03
Kabupaten Purwakarta	92,28	7,72	66,37
Kabupaten Karawang	91,05	8,95	63,40
Kabupaten Bekasi	91,13	8,87	65,00
Kabupaten Bandung Barat	91,89	8,11	67,01
Kabupaten Pangandaran	98,48	1,52	80,15
Kota Bogor	90,61	9,39	64,81
Kota Sukabumi	91,47	8,53	62,57
Kota Bandung	91,17	8,83	66,97
Kota Cirebon	92,34	7,66	68,71
Kota Bekasi	92,10	7,90	64,65
Kota Depok	93,03	6,97	62,76
Kota Cimahi	89,48	10,52	68,43
Kota Tasikmalaya	93,45	6,55	65,44
Kota Banjar	94,57	5,43	67,44
<b>Jawa Barat</b>	<b>92,56</b>	<b>7,44</b>	<b>66,49</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Lampiran 11. Kuesioner SAK.AGS23-AK



**BADAN PUSAT STATISTIK**



**SAK.AGS23-AK**

## SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2023

**RAHASIA** **AGUSTUS**

PENGENALAN TEMPAT			
1.	PROVINSI		[ ][ ]
2.	KABUPATEN/KOTA <sup>1</sup>		[ ][ ]
3.	KECAMATAN		[ ][ ][ ]
4.	DESA/KEKELRAHAN <sup>1</sup>		[ ][ ][ ]
5.	KLASIFIKASI KOTA/DESA <sup>1</sup>	PERKOTAAN - 1 PERDESAAN - 2	[ ]
6.	NOMOR BLOK SENSUS		[ ][ ][ ][ ]
7.	NOMOR KODE SAMPEL (NKS)		[ ][ ][ ][ ][ ]
8.	NOMOR URUT RUMAH TANGGA SAMPEL (SAK.AGS23-DSRT BLOK V KOLOM (T))		[ ][ ]
9.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA		
10.	HASIL KUNJUNGAN	1. BERHASIL 2. TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARA 3. TIDAK DAPAT DITEMUI	LEMBIT DISIK KETERANGAN PETUGAS, KEMUDIAN STOP <input type="checkbox"/>
11.	NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA		[ ][ ]
12.	NOMOR HP PEMBERI INFORMASI UTAMA		[ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]
13.	ALAMAT LENGKAP		

<sup>1</sup> Conot yang tidak perlu

RINGKASAN		
1.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA <small>(DIBERIKAN DARI NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA TERAKHIR PADA DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA KE BAWAH (T) YANG ADA TERAMPIL DI KOLON (S))</small>	[ ][ ]
2.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS <small>(DIBERIKAN DARI JUMLAH KOTAK YANG TERISI PADA DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA KE BAWAH (R) &gt; (S))</small>	[ ][ ]

KETERANGAN PETUGAS		
1.	A. NAMA PENCACAH:	TANGGAL PENCACAHAN:
	.....	.....
	B. KODE DAN NOMOR HP PENCACAH:	
	[ ][ ] [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	
2.	A. NAMA PEMERIKSA:	TANGGAL PEMERIKSAAN:
	.....	.....
	B. KODE DAN NOMOR HP PEMERIKSA:	
	[ ][ ] [ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ][ ]	

1







7	<p>Pada Agustus 2018 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal (NAMA)?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang SAMA dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang BERBEDA dengan tempat tinggal sekarang, kabupaten: ..... Provinsi : ..... Kabupaten/Kota) : ..... ("Ciri unik kota") : ..... <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, kabupaten: ..... Negeri : .....	<p>DISI OLEH PENGAWAS</p> <table border="1" style="width: 100px; height: 100px; margin: auto;"> <tr><td style="width: 50px; height: 50px;"></td><td style="width: 50px; height: 50px;"></td></tr> <tr><td style="width: 50px; height: 50px;"></td><td style="width: 50px; height: 50px;"></td></tr> </table>				
8.a	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.b	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran?</p>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan					
8.c	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.d	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan menggunakan/menggerakkan tangan/jari?</p>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan					
8.e	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/paham/berkomunikasi <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.f	<p>Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan lainnya? (Masalah: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, gangguan panik/ansietas, dan lain-lain)</p>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, selalu mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan/gangguan					
9.a	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bekerja paling sedikit satu jam? (Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/ penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu/bekerja)</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.b	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/ uang?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.c	<p>Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? (Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua berbank, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
10.	<p>Apakah (NAMA) sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a					
11.a	<p>Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit/walasan kesehatan <input type="checkbox"/> 3. Aliran waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Sedang sekolah/kuliah/tugas belajar <input type="checkbox"/> 5. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 6. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, ditamatkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 7. Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, gangguan musim, menunggu paman, dll) <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan .....					
11.b	<p>Apakah (NAMA) tetap memperoleh penghasilan/gaji/upah selama periode sementara tidak bekerja?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
11.c	<p>Sudah berapa lama (NAMA) sementara tidak bekerja?</p>	<input type="checkbox"/> 1. 0-3 bulan → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Lebih dari 3 bulan					
11.d	<p>Apakah ada jaminan (NAMA) kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu					

**PERTANYAAN NO. 12.a – 27.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA (NAMA)  
DITANYAKAN JIKA NO. 9.a – 9.c SALAH SATU BERKODE 1 ATAU NO. 10 BERKODE 1**

(Jika memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan informasi mengenai pekerjaan yang memiliki penghasilan tertinggi. Apabila dalam seminggu terakhir sedang sementara tidak bekerja (No. 10 = 1) maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan tersebut.)

12.a	<b>Apa yang dikerjakan (NAMA) di tempat kerja?</b> <small>(Contoh: memancing/dan memancing rumput, mengemudi ojek motor, menjual buah-buahan keliling, melakukan pelayanan tukang bangunan, mengajar les piano, atau tata usaha, dll)</small>																	
12.b	<b>Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha (NAMA)?</b> <small>(Contoh: padi, meubelurnya kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</small>																	
12.c	<b>Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja?</b> <small>(Contoh: pertanian/padi di sawah milik sendiri, penyedia makanan/minuman, ojek online, perusahaan konstruksi, sekolah musik, dll)</small>																	
13.a	<b>Apakah status pekerjaan (NAMA)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar } → LAJUT KE NO. 13.c } → LAJUT KE NO. 15 } → LAJUT KE NO. 16.a																
13.b	<b>Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang																
13.c	<b>Apakah usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sejak: BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
14.a	<b>Kode KBLI (DISI OLEH PENGAWAS)</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
14.b	<b>Kode KBJI (DISI OLEH PENGAWAS)</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
15	<b>Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang (NAMA) terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b>	Uang Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> Barang Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <small>(Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima penghasilan dalam bentuk barang)</small>																
16.a	<b>Dalam seminggu terakhir, di bidang apakah pekerjaan utama (NAMA)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Pertanian tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, gandum, singkong/ubi kayu, ubi jalar, talas, gadung, dll) <input type="checkbox"/> 2. Pertanian bukan tanaman pangan <input type="checkbox"/> 3. Pemeliharaan binatang ternak <input type="checkbox"/> 4. Perikanan <input type="checkbox"/> 5. Pekerjaan utama tidak pada bidang yang disebutkan di atas → LAJUT KE NO. 17.a																
16.b	<b>Apakah barang/produk yang dihasilkan dari pekerjaan utama digunakan untuk:</b>	<input type="checkbox"/> 1. Seluruhnya untuk dijual <input type="checkbox"/> 2. Sebagian besar dijual <input type="checkbox"/> 3. Sebagian besar dikonsumsi rumah tangga <input type="checkbox"/> 4. Seluruhnya untuk dikonsumsi rumah tangga																
17.a	<b>Kapan (NAMA) mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b>	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
17.b	<b>Jika (NAMA) bekerja sejak Agustus 2022 atau setelahnya, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																
18.a	<b>Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat?</b> <small>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja lakukan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</small>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	... Jam							
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam											
18.b	<b>Berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM																
19.a	<b>Selama seminggu terakhir apakah (NAMA) menggunakan teknologi digital pada pekerjaan ini?</b>	1. Komputer (PC, notebook, laptop, tablet atau PDA) 2. Smartphone/Warphone (HP) 3. Teknologi digital lain (kamera digital, alat perekam suara, alat hitung digital, alat kesehatan digital, dan alat digital lainnya) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																



JIKA NO. 19.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.19.a.1 = 2, NO.19.a.2 = 4 DAN NO.19.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 20		
19.b	Apakah (NAMA) menggunakan internet pada pekerjaan ini? <i>(Tertarik menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 20
19.c	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email sosial media (instagram, facebook, twitter, dll) layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui website/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Oke, Shopee, dan lain-lain) 5. Lainnya, tuliskan .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak  <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
20.	Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/ usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Pemerintahan → LANJUT KE NO. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUKUD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/lembaga rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan ..... <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu
21.	Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan terulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembiayaan/uran/tributasi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (buku/traj dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
22.a	Di manakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Rumah sendiri → LANJUT KE NO. 23.a <input type="checkbox"/> 2. Rumah keluarga/teman <input type="checkbox"/> 6. Pagar tanpa bangunan <input type="checkbox"/> 3. Rumah pemberi kerja/ rumah pelanggan (klien) <input type="checkbox"/> 7. Sewah/loba/ruang/hutan/tegal dan sawah/kolam/sempang <input type="checkbox"/> 4. Kantor/pabrik/gedung <input type="checkbox"/> 8. Jalan/pinggir jalan/otoling/ lokasi tidak tetap <input type="checkbox"/> 5. Mal/pasar dengan bangunan permanen <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, tuliskan:.....
JIKA NO. 22.a = 3 DAN HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA = 9 (PEMBANTU RUMAH TANGGA) ATAU 10 (SOPR/TUKANG KEBUN), LANJUTKAN KE NO. 23.a		
22.b	Di mana tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? - Untuk pedagang (stall/booth, bukan tempat biasanya mulai menjual dagangan). - Untuk diwarung/walk (bertasuk online), bukan tempat pengisian bensin/air/balok/bensin/air/minyak, atau tempat biasanya mulai mengambil penumpang. - Untuk wartawan dan kurir, bukan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang SAMA dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang BERBEDA dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kabupaten/Kota : ..... *Conet salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....
		<b>DESI OLEH PENGAWAS</b> 
22.c	Apakah (NAMA) melakukan perjalanan pergi dan pulang dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (jalan pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (jalan pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (jalan pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 1 tahun) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin → LANJUT KE NO. 23.a
22.d	Apakah moda transportasi utama yang (NAMA) gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? <i>(Pilih salah satu yang utama, jika moda transportasi berbeda-jenis seperti mobil atau sepeda motor)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Mobil (pribadi/dinas/bus karyawan) <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor (pribadi/dinas) <input type="checkbox"/> 3. Kendaraan pribadi lainnya (sepeda/skuter) <input type="checkbox"/> 4. Transportasi umum (becak, motor ojek (non-online), kendaraan jemputan berbayar, angkutan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 5. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dan lain-lain baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 6. Jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun

LIHAT ISI AN NO. 13.a (status pekerjaan): JKA NO. 13.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NO. 23.a JKA NO. 13.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NO. 27.a																		
23.a	Apakah bentuk pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama yang diterima oleh (NAMA)? 1. Upah/Caji berupa uang 2. Pembayaran per satuan hasil 3. Komisi 4. Ongkos Jaria 5. Pembayaran berupa barang 6. Pembayaran berupa makanan atau akomodasi 7. Borongan 8. Pembayaran tunai lainnya	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak																
23.b	Apa periode pembayaran/pengupahan biasanya pada pekerjaan utama (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Bulanan <input type="checkbox"/> 3. Harian <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: _____ <input type="checkbox"/> 2. Mingguan <input type="checkbox"/> 4. Per jam																
23.c	Berapakah besar upah/gaji bersih pertama yang diterima (NAMA) per bulan, baik berupa uang maupun barang saat mulai bekerja pada pekerjaan ini?	Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
24.	Apakah instansi/perusahaan/saha tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan? a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian (NO. 24 d-24J NAWYA DMSI JKA NO. 12.a = 4) d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Jaminan kehilangan pekerjaan g. Cuti tahunan/cuti berhalal tanpa memotong upah/gaji pokok h. Cuti sakit/cuti haid tanpa memotong upah/gaji pokok i. Upah sesuai dengan Acuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu																
25.a	Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan? (Contoh: - PKWTT: PMS/TMS/PLRI, pegawai/ BUMN, pegawai/ Arta, dll - PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll)	<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) → LANJUT KE NO. 26 <input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian Iman <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja } → LANJUT KE NO. 26 <input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																
25.b	Berapa jangka waktu perjanjian kontrak kerja?	<input type="checkbox"/> 1. < 1 TAHUN <input type="checkbox"/> 2. ≥ 1 TAHUN																
26.	Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? (Contoh: Korpri, KSPSI, FSBOSI, SPSI, SPNU, dll)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																
<b>JIKA UMUR (NAMA) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NO. 27.a</b> <b>JIKA UMUR (NAMA) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NO. 28.a</b>																		
27.a	Apakah (NAMA) pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.b	Apakah (NAMA) bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.c	Apakah (NAMA) pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>SELURUH PEKERJAAN</b>																		
28.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>JKA NO. 28.a=2 (HANYA MEMILIKI SATU PEKERJAAN), ISIKAN NO.28.b DAN NO. 28.c DENGAN DATA YANG SAMA PADA NO.18.a DAN NO. 18.b</b>																		
28.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat? (Isilah jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Agar seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	... Jam							
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam	... Jam											
28.c	Berapakah biasanya jumlah jam kerja seluruh pekerjaan dalam seminggu?	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM																
29.a	Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.c <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
29.b	Apakah alasan utama (NAMA) tidak ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini <input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 3. Sakit/wasana kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Selain alasan di atas, tuliskan: _____																
29.c	Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a																



NO.30 DITANYAKAN JIKA NO. 28.b<40 DAN NO. 28.cb40		
30.	Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan/pesanan/jumlah pesanan)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
KEGIATAN Mencari Pekerjaan/Mempersiapkan Usaha		
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mencari pekerjaan? <small>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</small>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
32.a	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
32.b	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
JIKA TIDAK Mencari Pekerjaan DAN TIDAK Mempersiapkan Usaha dalam seminggu dan sebulan terakhir (NO.31.a=2, NO.31.b=2, NO.32.a=2, DAN NO.32.b=2), LANJUTKAN KE NO. 35.a		
33.	Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha?	<input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> BULAN
34.a	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.b	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi perusahaan/memperbaiki dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.c	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.d	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.e	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
34.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (34.a-34.e)? tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
NO. 35.a DITANYAKAN JIKA NO.31.a = 2 DAN NO.31.b = 2		
35.a	Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa (menisa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, kurangnya pengalaman kerja, ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki, dan dianggap terlalu muda atau terlalu tua oleh calon pemberi kerja/majikan) <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
NO. 35.b DITANYAKAN JIKA NO.32.a = 2 DAN NO.32.b = 2 JIKA NO.32.a ATAU NO.32.b ADA YANG BERKODE 1 LANJUT KE NO.36.a		
35.b	Dalam sebulan terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa (menisa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, kurangnya pengalaman kerja, ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki, dan dianggap terlalu muda atau terlalu tua oleh calon pemberi kerja/majikan) <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
35.c	Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
35.d	Apakah (NAMA) siap/berbeda memulai pekerjaan tersebut dalam rentang waktu 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak

36.a	Dalam seminggu terakhir, jika ada penawaran pekerjaan apakah (NAMA) mau menerima?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 37
36.b	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan yang ditawarkan tersebut dalam rentang seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
36.c	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan yang ditawarkan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
37.	Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>PENGALAMAN KERJA</b>		
38.a	Kapan (NAMA) memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha sejak lulus pendidikan tertinggi
38.b	Apakah (NAMA) pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.a	Apakah (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam setahun terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.b	Jika YA, kapan (NAMA) berhenti bekerja? (jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
40.a	Apa yang (NAMA) kerjakan di tempat kerja, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....
40.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut?	.....
40.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....
40.d	Apakah status pekerjaan (NAMA) pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar
41.a	Kode KBLI (DISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
41.b	Kode KBJI (DISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
42.	Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja?	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Selain alasan di atas, tuliskan: .....



KEGIATAN LAIN		
43.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
43.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? <small>(Mencuci, memasak, mencuci, menggosok anak, mencuci, membersihkan aspal rumah, menggosok mobil, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)</small>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
43.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya? <small>(Mencari artikel, olahraga, membaca, kerja bank, kegiatan pengajian, berkebun di teras/pelembagaan, atau kegiatan lainnya)</small>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
43.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
SUPLEMEN PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas)		
44.a	Apakah (NAMA) mengetahui Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.b	Apakah (NAMA) mendaftar Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.c	Apakah alasan utama (NAMA) mendaftar Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan pengetahuan/keterampilan <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan sertifikat <input type="checkbox"/> 3. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 4. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 5. Iku teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan: _____
44.d	Apakah (NAMA) diterima pada Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.e	Kapan (NAMA) diterima pada Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. 2020 <input type="checkbox"/> 3. 2022 <input type="checkbox"/> 2. 2021 <input type="checkbox"/> 4. 2023
44.f	Apakah (NAMA) bekerja sebelum diterima pada Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.g	Apakah (NAMA) menyelesaikan pelatihan pertama pada Program Kartu Prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 45.a
44.h	Apakah pelatihan yang (NAMA) ikuti di Program Kartu Prakerja sesuai dengan kebutuhan/minat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.i	Apakah Program Kartu Prakerja meningkatkan pengetahuan/keterampilan (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
44.j	Digunakan untuk apa uang saku (insentif) dari Program Kartu Prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Biaya transportasi/BBM 5. Pulsa/internet 6. Pelatihan lain/penunjang belajar 7. Lainnya, tuliskan: _____	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 15 tahun ke atas)		
45.a	Apakah (NAMA) pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja sebagai bushi/karyawan/pegawai?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART SELANJUTNYA/ STOP
45.b	Apakah (NAMA) berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2018 atau setelahnya)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 46 <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART SELANJUTNYA/STOP

KETERANGAN PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI

Sekarang saya akan bertanya mengenai keberangkatan terakhir (NAMA) untuk bekerja di luar negeri

<b>NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA</b> (Salin dari nama dan no. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)		No. Urut [ ] [ ]	
46.	Apa negara terakhir tempat (NAMA) bekerja di luar negeri? Negara terakhir yang dimaksud adalah negara tujuan pertama untuk keberangkatan terakhir dari Indonesia	DISISI OLEH PENGAWAS [ ] [ ] [ ] [ ]	
47.	Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?	BULAN [ ] [ ]	TAHUN [ ] [ ] [ ] [ ]
PEKERJAAN YANG DIMAKSUD DALAM PERTANYAAN 48 a S.D 54 ADALAH PEKERJAAN PERTAMA DI NEGERA TERAKHIR DI LUAR NEGERI			
48.a	Apa yang biasanya dikerjakan/apa jabatan (NAMA) di tempat kerja pada pekerjaan pertama di negara tersebut? Contoh: melakukan pekerjaan rumah tangga, mengurus anak, merawat orang lanjut usia, melayani pelanggan restoran, mengoperasikan mesin produksi alat elektronik	..... .....	
48.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha tempat kerja (NAMA) pada pekerjaan pertama di negara tersebut? Contoh: jasa akomodasi pekerja rumah tangga, jasa pengurusan anak, jasa perawatan non-medis keluarga, jasa konstruksi jalan raya, jasa penyediaan makanan dan minuman, memproduksi alat elektronik rumah tangga	..... .....	
48.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan pertama di negara tersebut? Contoh: aktivitas rumah tangga, penyediaan makanan/minuman, perusahaan konstruksi, industri tekstil	..... .....	
49.	Kode KBLI (DISISI OLEH PENGAWAS)	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	
50.	Kode KBE (DISISI OLEH PENGAWAS)	[ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	
51.	Bagaimana (NAMA) mendapatkan pekerjaan tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Mutasi pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Mendalfar dari agen pemerintah di dalam negeri <input type="checkbox"/> 3. Mendalfar dari agen pemerintah di luar negeri <input type="checkbox"/> 4. Mendalfar dari agen swasta di dalam negeri <input type="checkbox"/> 5. Mendalfar dari agen swasta di luar negeri <input type="checkbox"/> 6. Langsung dari pemberi kerja di luar negeri <input type="checkbox"/> 7. Melalui perantara/parantara perantara <input type="checkbox"/> 8. Melalui anggota keluarga/korabat <input type="checkbox"/> 9. Melalui teman <input type="checkbox"/> 10. Lainnya, tuliskan: .....	
52.	Bagaimana (NAMA) masuk ke (NEGERA TERAKHIR) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Melalui imigrasi reguler dengan visa kerja <input type="checkbox"/> 2. Melalui imigrasi reguler tanpa visa kerja (contoh: visa kunjungan) <input type="checkbox"/> 3. Tidak melalui pintu masuk reguler <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	
53.	Secara total, berapa rupiah biaya yang (NAMA) bayarkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama di negara tersebut? (Termasuk biaya rekuitmen antara lain: biaya perekrut/pemanggil, visa/jumpar, transportasi/akomodasi, medis/keperawatan, pelatihan/pemilihan, dan lain-lainnya, pengurusan, penyesuaian kontrak, dan lain-lainnya, termasuk gaji/korabat/lingkup biaya yang dibayarkan biaya rekuitmen. Termasuk juga semua potongan yang diambil dari gaji (NAMA) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut)	Total Biaya (konversikan biaya ke dalam rupiah bila responden menyebutkan biaya dalam mata uang asing) Rp. [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ]	
54.	Berapa rupiah rata-rata upah/gaji bulanan yang (NAMA) peroleh dalam tahun pertama bekerja? (Upah/gaji yang dicatat adalah upah/gaji sebelum dipotong untuk membayar biaya mendapatkan pekerjaan ini. Termasuk dalam upah/gaji di sini adalah tunjangan, bonus, dan uang lembur dalam bentuk tetap/buang)	Rata-rata Upah/Gaji bulanan (konversikan upah/gaji ke dalam rupiah bila responden menyebutkan upah/gaji dalam mata uang asing) Rp. [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ] . [ ] [ ] [ ]	
CATATAN			
..... .....			



<https://datakota.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
Jln. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046  
Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://depokkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DEPOK**

Jalan Boulevard Sektor Anggrek, Grand Depok City, Kota Depok  
Telp./Fax. (021)7710370/(021)77825913  
Website : [depokkota.bps.go.id](https://depokkota.bps.go.id) , E-mail : [bps3276@bps.go.id](mailto:bps3276@bps.go.id)